

**PENGARUH PENERAPAN VIDEO BERBASIS *POWERPOINT*
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK PEMBINA BARAT
KOTA PAYAKUMBUH**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

**RIRI SAKTI
20330078**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Riri Sakti. 2022. Pengaruh Penggunaan Video Berbasis Powerpoint Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Pembina Barat Kota Payakumbuh. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Terdapat beberapa masalah terkait perkembangan sosial emosional anak usia dini yang ditemukan di Taman Kanak-kanak Pembina Barat Kota Payakumbuh. Masih banyak anak yang tidak mau meminjamkan barang miliknya kepada teman sekelasnya, tidak mau berbagi makanan atau bekal dengan teman sekelasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan video berbasis PowerPoint terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini di Taman Kanak-kanak Pembina Barat Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan metode *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Taman Kanak-kanak Pembina Barat yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak yang terbagi menjadi 15 anak kelas eksperimen dan 15 anak kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa lembar observasi perkembangan sosial dan emosi Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji t berpasangan yaitu Independent Sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan berkaitan dengan penerapan video berbasis *powerpoint* terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini di Taman Kanak-kanak Pembina Barat Kota Payakumbuh.

Kata kunci : Perkembangan Sosial Emoisonal, Video *Powerpoint*.

ABSTRACT

Riri Sakti. 2022. The Effect of Using Powerpoint-Based Video on the Social and Emotional Development of Early Childhood in Pembina Barat Kindergarten, Payakumbuh City. Thesis. Master of Early Childhood Education Study Program. Faculty of Science Education. Padang State University

There are several problems related to social emotional development of early childhood in Pembina Barat Kindergarten, Payakumbuh City. There are still many children who do not want to lend their belongings to their classmates, do not want to share food or provisions with their classmates. This study aims to determine the effect of PowerPoint-based video to the social and emotional development of early childhood in Pembina Barat Kindergarten, Payakumbuh City.

This type of research is quantitative research. The research design used the pretest-posttest control group design method. The population in this study were 30 children from Pembina Barat Kindergarten. The sample in this study were 30 children that divided into 15 children in experimental class and 15 children in control class. The research instrument was an observation sheet on social and emotional development. Data collection techniques were observation and documentation. The statistical test used is the paired t test, namely the Independent Sample t-test.

The results showed that there was a significant effect related to the application of PowerPoint-based video on social and emotional development in early childhood at Pembina Barat Kindergarten, Payakumbuh City.

Kata kunci : *Social and Emotional Development, Powerpoint-Based Video.*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Riri Sakti

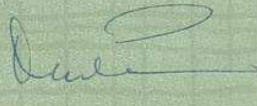
NIM. : 20330078

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof.Dr.Hadiyanto, M.Ed
Pembimbing

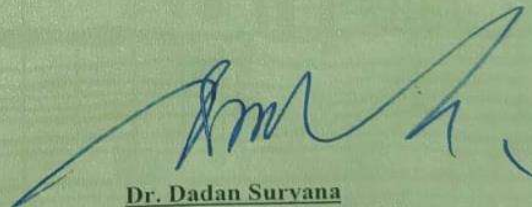


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi

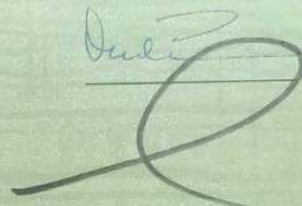


Dr. Dadan Survana
NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No. Nama Tanda Tangan

1. **Prof.Dr.Hadiyanto, M.Ed**
(Ketua)



2. **Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd**
(Anggota)



3. **Dr. Farida Mavar, M.Pd**
(Anggota)

Mahasiswa

Nama : Riri Sakti
NIM. : 20330078
Tanggal Ujian : 06 Februari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riri Sakti

Nim : 20330078

Program Studi : Magister Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Tesis :

**PENGARUH PENERAPAN VIDIO BERBASIS *POWERPOINT*
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK PEMBINA BARAT
KOTA PAYAKUMBUH**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Video Berbasis Powerpoint Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembina Barat Kota Payakumbuh.**

Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim. Dalam penulisan tesis ini tentu saja peneliti banyak mengalami kesulitan, sehingga peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dalam proses pembuatannya dan belum sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkn kritik dan saran serta bimbingan demi sempurnanya tesis ini, agar peneliti bisa memperbaiki segala kekurangan dan kesalahan-kesalahan dimasa yang akan datang. Karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dekan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan tesis ini terselesaikan.
3. Bapak Dr. Dadan Suryana, M.Pd selaku ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang,
4. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku kontributor 1 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku kontributor 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Kepala Sekolah beserta majlis guru Taman Kanak-kanak Pembina barat yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan yang banyak memberikan dorongan dan bantuan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman terbaik disaat susah dan senang.
8. Rekan-rekan Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2020.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Aamiin Ya Robbal Alamiin

Padang, Februari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	hal
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Anak Usia Dini	13
2. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	19
3. Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.....	27
4. Video berbasis <i>PowerPoint</i>	35
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berfikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel Penelitian	48
B. Instrumen Penelitian.....	50
C. Teknik Pengumpulan Data	60
D. Teknik Analisis Data.....	61
E. Jadwal Penelitian.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan.....	97
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	105
C. Implikasi.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Video Pembelajaran Berbasis Powerpoint	41
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	47
Tabel 3.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian	48
Tabel 3.3 Jumlah Anak Taman Kanak-kanak Pembina Barat Payakumbuh.	49
Tabel 3.4 Sampel Kelas Kontrol dan Eksperimen	50
Tabel 3.5 Kisi-kisi Intrumen Lembar Observasi Perkembangan Sosia Anak	51
Tabel 3.6 Kisi-kisi Intrumen Lembar Observasi Perkembangan Emosional	52
Tabel 3.7 Lembaran Observasi Perkembangan Sosial Anak.....	53
Tabel 3.8 Lembaran Observasi Perkembangan Emosional Anak.....	54
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Perkembangan Sosial Emosional	56
Tabel 3.10 Hasil Analisis Instrumen Perkembangan Sosial Anak	58
Tabel 3.11 Hasil Analisis Instrumen Perkembangan Emosional Anak	58
Tabel 3.12 Reliability Statistics Sosial	59
Tabel 3.13 Reliability Statistics Emosional	59
Tabel 3.14 Jadwal Penelitian	64
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial Pretest Kelas Kontrol	66
Tabel 4.2 Tingkat Perkembangan Sosial Anak Kelas Kontrol <i>Pretest</i>	67
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial Anak Kelas Kontrol <i>Posttest</i>	69
Tabel 4.4 Tingkat Perkembangan Sosial Anak Kelas Kontrol <i>Posttest</i>	69
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial Anak Kelas Eksperimen <i>Pretest Video Berbasis Powerpoint</i>	72
Tabel 4.6 Tingkat Perkembangan Sosial Anak Kelas Eksperimen Sebelum Penerapan Video Berbasis <i>Powerpoint</i>	73

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial Anak Kelas Eksperimen <i>Posttest</i> Video Berbasis Powerpoint	75
Tabel 4.8. Tingkat Perkembangan Sosial Anak Kelas Eksperimen <i>Posttest</i> Video Berbasis <i>Powerpoint</i>	76
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Perkembangan Emosional Anak Kelas Kontrol <i>Pretest</i>	80
Tabel 4.10. Tingkat Perkembangan Emosional Anak Kelas Kontrol <i>Pretest</i> ..	81
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Perkembangan Emosional Anak Kelas Kontrol <i>Posttest</i>	82
Tabel 4.12. Tingkat Perkembangan Emosional Anak Kelas Kontrol <i>Posttest</i> ..	83
Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Perkembangan Emosional Anak Kelas Eksperimen Sebelum Penerapan Video Berbasis <i>Powerpoint</i>	85
Tabel 4.14. Tingkat Perkembangan Emosional Anak Kelas Eksperimen Sebelum Penerapan Video Berbasis <i>Powerpoint</i>	86
Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Perkembangan Emosional Anak Kelas Eksperimen Sesudah Penerapan Video Berbasis <i>Powerpoint</i>	87
Tabel 4.16. Tingkat Perkembangan Emosional Anak Kelas Eksperimen Sesudah Penerapan Video Berbasis <i>Powerpoint</i>	88
Tabel 4.17 Deskripsi Hasil Penelitian Perkembangan Sosial dan Sikap Emosional Anak Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	90
Tabel 4.18 Uji Normalitas.....	91
Tabel 4.19 Uji Homogenitas	92
Tabel 4.20 Uji T Perkembangan Sosial Anak di Kelas Kontrol	93
Tabel 4.21 Uji T Perkembangan Sosial Anak di Kelas Eksperimen.....	93
Tabel 4.22 Uji T Perkembangan Emosional Anak di Kelas Kontrol.....	94
Tabel 4.23 Uji T Perkembangan Emosional Anak di Kelas Eksperimen	95
Tabel 4.24 Uji T Perkembangan Sosial.....	96
Tabel 4.25 Uji T Perkembangan Emosional	96

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Garfik 4.1 Persentase Perkembangan Sosial Anak Kelas Kontrol.....	71
Garfik 4.2 Presentase Perkembangan Sosial Anak Kelas Eksperimen.....	78
Garfik 4.3 Perbedaan Tingkat Perkembangan Sosial.....	79
Garfik 4.4 Perbedaan Tingkat Perkembangan Emosional Kelas Kontrol.....	84
Garfik 4.5 Presentase Perkembangan Emosional Anak Kelas Eksperimen.....	90
Garfik 4.9 Perbedaan Tingkat Perkembangan Emosional	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Validasi Ahli Media.....	100
Lampiran 2. Validasi Ahli Bahasa	103
Lampiran 3. Instrumen Observasi Perkembangan Sosial.....	106
Lampiran 4. Instrument Observasi Perkembangan Emosional	109
Lampiran 5. Hasil Observasi Perkembangan Sosial	111
Lampiran 6. Hasil Observasi Perkembangan Emosional	115
Lampiran 7. Hasil Olah data.....	117
Lampiran 8. Izin Penelitian	125
Lampiran 9. Rencana Kegiatan Harian	132
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah salah komponen paling penting pada kehidupan manusia (Ichsan & Hadiyanto, 2021). Pendidikan benar-benar penting untuk diperoleh anak usia dini dikarenakan pendidikan bisa membantu proses pertumbuhan dan perkembangan mereka untuk meraih kesuksesan dalam kehidupannya di periode mendatang. Anak usia dini yakni anak yang ada pada kisaran umur sejak dilahirkan hingga 8 tahun (Ningrum et al., 2021). Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan melalui pendidikan untuk mempengaruhi perkembangan jasmani maupun rohani agar anak bisa menyesuaikan diri untuk dapat melalui pendidikan lebih lanjut (Novrinda et al., 2017).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 14 mengemukakan “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (Susanto, 2015). Berlandaskan dari Undang-Undang tersebut maka tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah guna menjadikan anak tumbuh serta berkembang sesuai terhadap tingkat perkembangannya dengan memberikan rangsangan pendidikan secara optimal

untuk mempersiapkan diri memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Reza & Hadiyanto, 2022).

Pada pendidikan anak usia dini hendaknya menyediakan sejumlah pengalaman yang bermakna dan menyenangkan bagi anak. PAUD ialah penyelenggaraan pendidikan yang menekankan kepada peletakan dasar menuju ke arah pertumbuhan maupun perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional (sikap, perbuatan maupun keyakinan), bahasa serta komunikasi, berdasarkan atas keunikan maupun tahapan-tahapan perkembangan yang dilewati anak usia dini (Suryana, 2021). Pendidikan Anak Usia Dini menurut (Suyadi, 2013), pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan kepada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Tentunya sebagai konsekuensi dari semuanya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Dari semua aspek-aspek perkembangan dalam pembelajaran Anak Usia Dini, salah satu yang menjadi topik untuk dibahas adalah aspek sosial emosional. Aspek sosial emosional anak sangat penting untuk dikembangkan karena pada masa anak-anak adalah masa *golden age*, dimana pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup baik. Aspek sosial dan emosional merupakan dua aspek yang berlainan, namun keduanya memiliki hubungan yang

erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Sikap sosial emosional pada Anak Usia Dini harus di kembangkan sejak dini agar anak agar anak mampu mengendalikan Emosi pada keadaan yang tepat serta agar anak dapat memiliki kemampuan yang baik dalam pergaulan sosial. Menurut (Hurlock, 2011) perkembangan sosial anak sangat tergantung pada peran orang tua, lingkungan dan termasuk taman kanak-kanak. Selanjutnya menurut (Sa'dah & Rakimahwati, 2021) menyatakan penting untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini.

Berbicara tentang perkembangan sosial emosional menurut (Suyadi, 2013), anak sebagai salah satu aspek dalam perkembangan anak sejatinya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial anak. Demikian juga sebaliknya, membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosi. Sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh. Menurut George Morisson (2012), Perkembangan sosial emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan lebih baik, juga dalam aktifitas lainnya di lingkungan sosial. Pada saat anak masuk Kelompok Bermain atau juga PAUD, mereka mulai keluar dari lingkungan keluarga dan memasuki dunia baru. Peristiwa ini merupakan perubahan situasi dari suasana emosional yang aman, ke kehidupan baru yang tidak dialami anak pada saat mereka berada di lingkungan keluarga. Dalam dunia baru yang dimasuki anak, ia harus pandai menempatkan diri diantara teman sebaya, guru dan orang dewasa di sekitarnya.

Fenoma tersebut erat kaitannya dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Darling-Churchill &

Lippman, 2016) yang menemukan bahwa adanya masalah yang sering timbul pada perkembangan sosial emosional anak usia dini. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa penting menstimulasi perkembangan anak usia dini.

Salah satu cara mengembangkan sosial emosional anak adalah dengan pengalaman. Pengalaman itu didapatkan anak melalui proses bermain sambil belajar. Hakikat bermain mencakup atas rasa senang, aktif, merdeka, demokratis serta tidak terpaksa. Proses pembelajaran dikondisikan supaya dapat memberikan dorongan terhadap minat anak secara keseluruhan, menjadikan anak aktif sehingga tujuan pembelajaran berlangsung efektif serta berlangsung secara menyenangkan (S.F.Hadiyanto and Wiyono, 2019).

Salah satu hal dapat dilakukan pendidik untuk merangsang kemampuan sosial emosional dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technologies*). Berdasarkan Permendiknas, (2017) terkait empat kompetensi guru, seorang guru PAUD harus dapat menguasai bidang ICT (*Information and Communication Technologies*) karena dalam salah satu kompetensi guru, guru harus bisa memanfaatkan TIK guna kepentingan pembelajaran. Sehingga sudah jelas bahwa, seorang guru PAUD harus dapat mempelajari dan memanfaatkan perkembangan ICT (*Information and Communication Technologies*) dalam proses pembelajaran. Menurut Alaby (2020), media ialah suatu instrumen yang memiliki fungsi guna melakukan penyampaian pesan. Pembelajaran ialah suatu proses komunikasi diantara pembelajar, pengajar serta bahan ajar. Salah satu media pembelajaran dengan basis ICT (*Information and Communication Technologies*) adalah video

pembelajaran. Media pembelajaran yakni suatu hal yang dipakai ketika kegiatan pembelajaran yang terdiri dari alat bantu guru ketika memberi pelajaran dan sarana untuk membawa pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan tersebut (Nurrita, 2018). Manfaat media pembelajaran terdiri dari, 1) Media pembelajaran bisa memperjelas dalam penyampaian pesan agar lebih efisien, 2) Bisa mengatasi keterbatasan ruang maupun waktu, 3) Memudahkan guru dalam penyaluran informasi pengajaran dikelas, 4) Metode guru dalam mengajar akan memiliki variasi, sehingga peserta tidak mudah bosan, 5) Proses pembelajaran akan semakin bermakna, sebab anak tidak cuma mendengarkan namun dapat mengamati, diskusi dan yang lain sebagainya (Nurrita, 2018).

Media yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah *Microsoft Powerpoint*, *Microsoft Powerpoint* adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft Office*. *Microsoft Powerpoint* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk presentasi. Digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan membuat animasi sederhana (Nurfadilla et al., 2021). *Microsoft Powerpoint* mempunyai beberapa fitur dalam bentuk audio, video, gambar dan animasi dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup. (Suyadi, 2013).

Penggunaan video pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik bagi anak sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman baru dan kegiatan belajar menjadi lebih bermakna (Moto, 2019). Penggunaan video pembelajaran membuat anak merasa tertarik untuk melihat dan mengamati karena video pembelajaran menampilkan berbagai macam animasi di dalamnya

(Ningrum et al., 2021). Sehingga video pembelajaran sangat cocok digunakan selaku satu diantara media untuk proses pembelajaran di PAUD.

Pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik dan interaktif dengan menggunakan *powerpoint*. Selain itu memiliki efisiensi dalam waktu dan tenaga sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar anak. Dari segi sosial emosionalnya, media dapat menumbuhkan sikap positif anak terhadap materi yang disampaikan guru dan proses belajar (Rahma, 2019) untuk mengoptimalkan kualitas belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Pembina Barat Kota Payakumbuh ditemukan masih banyak anak yang belum mau meminjamkan barang miliknya kepada teman sekelas, seperti penghapus pensil dan peralatan tulis lainnya, ketika guru meminta anak untuk berbagi bekal yang dibawa dari rumah seperti kue, dan nasi goreng anak cenderung tidak mau. Ketika anak sekelas sedang merapikan mainan anak cenderung tidak mau membantu teman tersebut, ketika guru meminta anak untuk memungut sisa kertas bermain dan sisa makanan yang tertumpah di atas tikar anak cenderung tidak mau mendengarkan perintah guru tersebut. Masih ada anak yang mengganggu teman lain dan asyik bermain sendiri, masih banyak anak yang tidak mau antri saat menunggu giliran, anak masih tidak terbiasa meletakkan sandal ditempatnya setelah digunakan, dalam proses pembelajaran dalam kelas guru masih cenderung menggunakan media yang konvensional sehingga tidak menarik minat belajar anak. Masih

banyak anak yang mengganggu teman yang sedang asik bermain dan anak yang tidak mau antri menunggu giliran, berbaris, mencuci tangan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada guru di Taman Kanak – kanak Pembina Barat Kota Payakumbuh terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak selama ini dilakukan dengan cara metode yang biasa digunakan seperti bercerita, bercakap cakap, dan tanya jawab tanpa menggunakan media yang menarik bagi anak. Sehingga belum mampu meningkatkan aspek perkembangan social dan emosional anak secara optimal. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penerapan media pembelajaran video berbasis *powerpoint* untuk mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak yang belum berkembang dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Video Berbasis *Powerpoint* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Pembina Barat Kota Payakumbuh**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya sosial emosional anak yang belum mau meminjamkan barang miliknya, penghapus dan peralatan tulis kepada teman sekelas.

2. Masih banyaknya anak yang tidak mau berbagi makanan kue dan nasi goreng dengan teman sekelasnya.
3. Ketika guru meminta anak untuk memungut sampah sisa kertas bermain dan sisa tumpahan makanan kelas anak cenderung tidak mau mendengarkan perintah guru tersebut.
4. Masih ada anak yang mengganggu teman lain dan asyik bermain sendiri.
5. Masih banyak anak yang tidak mau antri menunggu giliran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masih rendahnya sosial emosional anak yang belum mau meminjamkan barang miliknya kepada teman sekelas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan video berbasis *Powerpoint* untuk meningkatkan sosial emosional anak usia dini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan video berbasis *powerpoint* terhadap sosial anak usia dini di TK Pembina Barat Kota Payakumbuh?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan video berbasis *powerpoint* terhadap emosional anak usia dini di TK Pembina Barat Kota Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melakukan analisis pengaruh penerapan video berbasis *powerpoint* terhadap perkembangan sosial anak usia dini di TK Pembina Barat Kota Payakumbuh.
2. Melakukan analisis pengaruh penerapan video berbasis *powerpoint* terhadap perkembangan emosional anak usia dini di TK Pembina Barat Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah; (a) memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah, memperluas cakrawala pengetahuan tentang media video berbasis *PowerPoint*, dan sosial emosional; (b) mendukung teori yang telah ada dan sebagai salah satu sumber acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang media video berbasis *PowerPoint* dan sosial emosional anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah;

- a) bagi anak agar dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik, memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga diharapkan anak mampu menumbuhkan sikap positif terhadap pesan di dalam materi yang disampaikan guru

- b) untuk guru; sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan sosial emosional anak usia dini, memberikan sumbangan pemikiran kepada rekan-rekan guru, meningkatkan kompetensi guru-guru
- c) bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan tentang media pembelajaran.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Belum ditemukan penelitian terdahulu tentang media pembelajaran berbasis video *power point* untuk meningkatkan sosial emosional. Kemudian konten yang dalam video berbeda dengan video yang sudah ada. Untuk lebih memudahkan maka dari itu peneliti mengambil 3 orang sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan peneliti jadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian yang di lakukan oleh :

1. Darling-Churchill & Lippman, (2016) dengan judul peneliian *Early childhood sosial and emotional development: Advancing the field of measurement*. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa pentingnya mengembangkan sosial emosional pada anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu: a) metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah eksperimen, b) tempat, waktu dan subjek penelitian yang berbeda.
2. Conroy et al., (2022) dengan judul penelitian *Preliminary Study of the Effects of BEST in CLASS—Web on Young Children’s Sosial-Emotional and Behavioral Outcomes*. Pada penelitian ini diketahui bahwa BEST Class-

web memberikan dampak positif pada perkembangan sosial emosional anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu variabel independen yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu video berbasis *power point*.

3. Apriani et al., (2022) dengan judul penelitian Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dengan *PowerPoint* Pada Guru Paud Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa meningkatnya pengetahuan guru-guru PAUD tentang teknologi informasi, perkembangan media pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran dengan *PowerPoint* yang interaktif dan menarik. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni a) jenis penelitian yang akan dilaksanakan yaitu eksperimen, b) teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu uji t, c) subjek penelitian dan waktu penelitian yang berbeda dan d) variabel dependen yang digunakan selain sosial adalah perkembangan emosional anak.

H. Definisi Operasional

Supaya tidak menimbulkan penafsiran yang salah, maka definisi istilah dari penelitian ini di jelaskan sebagai berikut:

1. Video berbasis *PowerPoint* bagian dari *Microsoft Office* yang dapat menampilkan gambar, animasi, grafik, tulisan, audio dan video dalam satu frame yang disebut slide yang dapat digunakan oleh semua orang untuk menjelaskan suatu informasi lebih mudah dan profesional.

2. Perkembangan sosial anak merupakan perolehan kemampuan berperilaku anak yang sesuai dengan tuntutan sosial yang merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Baik itu dalam tatanan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3. Perkembangan Emosional adalah suatu perasaan atau pikiran-pikiran khususnya, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Sujiono, 2013). Anak yang berada usia dini tersebut dikatakan sebagai usia masa emas. Kenapa masa ini disebut dengan masa emas, karena pada masa ini anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Sejak dilahirkan, sel-sel otaknya berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan antarsel. Proses inilah yang akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidup dan sangat menentukan. Dengan berbagai media sebagai hasil penelitian riset otak, disebutkan bahwa otak manusia ketika lahir terdiri atas 100 sampai 200 miliar sel otak, yang siap mengembangkan beberapa triliun informasi (Susanto, 2015). perkembangan yang dilalui anak. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai golden age, dan merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Rakimahwati, 2018). Guru merupakan unsur pokok dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi karena guru